

RINGKASAN

NURAINUN
200510295

**TINJAUAN VIKTIMOLOGI TERHADAP ANAK
PENYANDANG DISABILITAS KORBAN TINDAK
PIDANA PELECEHAN SEKSUAL
(Romi Asmara, S.H., M.Hum. dan Johari, S.H., M.H.)**

Salah satu hak perlindungan yang diberikan untuk anak penyandang disabilitas dapat di penuhi. Hal terkait juga ada di dalam perlindungan kekerasan seksual yang melanggar hukum serta guna melindungi para korban yang tercantum dalam Undang-undang No. 12 Tahun 2022, sebagaimana diketahui Pasal 5 tentang tindak pidana kekerasan seksual secara nonfisik yang tujukan terhadap tubuh, keinginan seksual, dan/atau organ reproduksi dengan maksud merendahkan harkat dan martabat seseorang berdasarkan seksualitas atau kesusilaannya dapat dipidana sebagaimana mestinya agar tidak merugikan pihak korban yang lemah dan merugikan harkat dan martabat anak penyandang disabilitas.

Fokus masalah dalam Undang-undang No. 12 Tahun 2022 ini terbagi menjadi dua, yang menjadi fokus pertama ialah bagaimana upaya korban agar mendapat keadilan dan perlindungan serta para penegak hukum juga memiliki *legal standing* dalam menangani perbuatan tersebut, selanjutnya pada fokus yang kedua ialah untuk membedakan antara kepentingan lembaga dan kepentingan pribadi. dan juga memenuhi persyaratan atau ketentuan dari Undang-Undang yang kasus tersebut berkekuatan hukum dan juga dijatuhi hukuman baik hukuman mati, hukuman seumur hidup dan maupun hukum penjara minimal 5 tahun untuk pelaku agar koban anak penyandang disabilitas mendapatkan kesejahteraan.

Hasil dari penelitian ini ialah memberikan perlindungan hukum dari perspektif viktimologi dan juga dari jenis hak-hak serta fasilitas untuk anak penyandang disabilitas dengan memenuhi dari persyaratan undang-undang tentang kekerasan seksual terhadap anak dengan memiliki perlindungan dari lembaga perlindungan saksi dan korban (Lpsk) dan komisi perlindungan anak (Kpai) dalam memberikan perlindungan pada anak penyandang disabilitas di Indonesia, dengan memperhatikan hak asasi manusia, keadilan, dan harus berkaitan dengan Mahkamah Agung. Jenis penelitian ini yaitu penelitian hukum yuridis normatif yang menggunakan sumber data sekunder yang dikumpulkan yang bersifat deskriptif. Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder berupa dokumen publik dan catatan-catatan resmi.

Saran yang diberikan oleh penulis yaitu dalam memberikan perlindungan hukum dan juga memperhatikan kesejahteraan anak penyandang disabilitas yang termuat pada undang-undang kekerasan seksual serta memberikan kebijakan pada lembaga yang sungguh besar dalam melakukan tindak pidana apa saja yang dapat memenuhi keadilan bagi korban.

Kata Kunci: Tinjauan Viktimologi, Anak Disabilitas, Tindak Pidana Pelecehan

SUMMARY

**NURAINUN
200510295**

**VICTIMOLOGICAL REVIEW OF CHILDREN
WITH DISABILITIES VICTIMS OF CRIMINAL
ACTS OF SEXUAL ABUSE
(Romi Asmara, S.H., M.Hum. dan Johari, S.H.,
M.H.)**

One of the protection rights given to children with disabilities can be fulfilled. Related matters also exist in the protection of unlawful sexual violence and to protect victims as stated in Law no. 12 of 2022, as is known Article 5 concerning criminal acts of non-physical sexual violence aimed at the body, sexual desire and/or reproductive organs with the intention of degrading a person's honor and dignity based on their sexuality or morality can be punished appropriately so as not to harm the vulnerable victim. and harms the dignity of children with disabilities.

The focus of the problem in Law no. 12 of 2022 is divided into two, the first focus is on how victims can get justice and protection and law enforcers also have legal standing in dealing with these acts, then the second focus is to differentiate between institutional interests and personal interests. and also fulfill the requirements or provisions of the law which means that the case has legal force and is also sentenced to either the death penalty, life imprisonment and a minimum prison sentence of 5 years for the perpetrator so that the victims of children with disabilities receive welfare.

The result of this research is to provide legal protection from a victimology perspective and also from the types of rights and facilities for children with disabilities by fulfilling the requirements of the law regarding sexual violence against children by having protection from the witness and victim protection agency (Lpsk) and the commission child protection (Kpai) in providing protection to children with disabilities in Indonesia, by paying attention to human rights, justice, and must be related to the Supreme Court. This type of research is normative juridical legal research which uses secondary data sources collected which are descriptive in nature. The data sources used in this research are secondary data sources in the form of public documents and official records.

The advice given by the author is to provide legal protection and also pay attention to the welfare of children with disabilities as contained in the sexual violence law as well as provide policies to institutions that are truly large in carrying out any criminal acts that can fulfill justice for victims.

Keywords: *Review of Victimology, Children with Disabilities, Crime of Abuse*